

Pengaruh Prinsip Ekonomi Syariah, Kepercayaan Masyarakat, dan Inovasi Produk Keuangan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Mikro di Aceh

Mega Ilhamiwati¹, Bambang², Zainur Rafik³

¹Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup; mega83.teyze@iaincurup.ac.id

²Universitas Syiah Kuala; bambang_psdku@usk.ac.id

³Universitas Ibrahimy; opick4161@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Mei, 2024

Revised Mei, 2024

Accepted Mei, 2024

Kata Kunci:

Ekonomi syariah, kepercayaan masyarakat, inovasi produk keuangan, pertumbuhan ekonomi mikro, Aceh, Indonesia

Keywords:

Ekonomi syariah, kepercayaan masyarakat, inovasi produk keuangan, pertumbuhan ekonomi mikro, Aceh, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini menginvestigasi pengaruh prinsip-prinsip ekonomi Syariah, kepercayaan masyarakat, dan inovasi produk keuangan Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi mikro di Aceh, Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur dari 120 penduduk dan pelaku usaha di Aceh. Structural Equation Modeling (SEM) dengan analisis Partial Least Squares (PLS) digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara prinsip-prinsip ekonomi Syariah, kepercayaan masyarakat, inovasi produk keuangan Syariah, dan pertumbuhan ekonomi mikro. Secara khusus, kepatuhan terhadap prinsip-prinsip ekonomi Syariah, tingkat kepercayaan publik yang lebih tinggi, dan inovasi yang lebih besar dalam produk keuangan yang sesuai dengan Syariah dikaitkan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi mikro di Aceh. Temuan-temuan ini menggarisbawahi pentingnya pertimbangan etika, kepercayaan, dan inovasi keuangan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Studi ini berkontribusi pada literatur ekonomi dan keuangan syariah, menawarkan wawasan yang dapat menginformasikan keputusan kebijakan dan intervensi strategis yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif di Aceh dan wilayah mayoritas Muslim lainnya.

ABSTRACT

Sharia economics, public trust, financial product innovation, microeconomic growth, Aceh, Indonesia This study investigates the influence of Sharia economic principles, public trust, and Islamic financial product innovation on microeconomic growth in Aceh, Indonesia. Using a quantitative approach, data was collected through structured questionnaires from 120 residents and businesses in Aceh. Structural Equation Modeling (SEM) with Partial Least Squares (PLS) analysis is used to analyze relationships between variables. The results showed a significant positive relationship between Islamic economic principles, public trust, Islamic financial product innovation, and microeconomic growth. In particular, adherence to Shariah economic principles, higher levels of public trust, and greater innovation in Sharia-compliant financial products are associated with increased microeconomic growth in Aceh. These findings underscore the importance of ethical considerations, trust, and financial innovation in driving economic growth in the region. The study contributes to the Islamic economics and finance literature, offering insights that can

inform policy decisions and strategic interventions aimed at fostering sustainable and inclusive growth in Aceh and other Muslim-majority regions.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Supriandi

Institution: Universitas Telkom

Email: supriandi@student.telkomuniversity.ac.id

1. PENDAHULUAN

Provinsi Aceh di Indonesia telah menyaksikan transformasi sosio-ekonomi yang mendalam sejak penerapan hukum Syariah pada tahun 2001. Transisi ini telah mengarah pada integrasi prinsip-prinsip ekonomi Syariah ke dalam kebijakan ekonomi wilayah tersebut, yang mencerminkan perpaduan unik antara warisan Islam dan pembangunan ekonomi. Studi akademis telah menyelidiki berbagai aspek dari integrasi ini, termasuk tantangan dalam menerapkan hukum Syariah (Yunus, Azwarfajri, and Yusuf 2023), pengembangan Kurikulum berbasis Syariah Islam di lembaga pendidikan (Sulaiman, Yusnaini, and Widyanto 2023), pendirian lembaga keuangan dan investasi berbasis Syariah (Yahya et al. 2023), dan penerapan Syariah secara bertahap dalam sistem demokrasi di Aceh (Zada 2023). Studi-studi ini secara kolektif menyoroti perjalanan Aceh dalam menyelaraskan ketaatan budaya dengan strategi ekonomi, menjadikannya titik fokus yang signifikan untuk mengeksplorasi dinamika ekonomi Syariah.

Penerapan hukum Syariah di Aceh menandakan pergeseran yang signifikan menuju tata kelola pemerintahan yang Islami, yang mencerminkan warisan Islam dan identitas budaya yang telah mengakar di wilayah tersebut (Indainanto et al. 2023; Yunus, Azwarfajri, and Yusuf 2023). Transisi ini tidak hanya berdampak pada aspek hukum dan sosial, namun juga meluas ke ranah ekonomi, di mana praktik-praktik yang sesuai dengan Syariah mempengaruhi perilaku bisnis dan transaksi keuangan (Hasni 2020; Purwanti 2023). Penerapan prinsip-prinsip Syariah di Aceh bertujuan untuk mempromosikan moderasi beragama, mencegah konflik, dan membina kerukunan di antara komunitas agama yang beragam (Yahya et al. 2023). Hal ini juga menjawab tantangan seperti kurangnya sosialisasi dan partisipasi masyarakat yang terbatas dalam penerapan hukum Syariah, menekankan perlunya manajemen yang efektif dan integrasi ke dalam kurikulum pendidikan dan struktur sosial. Secara keseluruhan, penerapan hukum Syariah di Aceh merupakan langkah strategis menuju reformasi sosial-ekonomi dalam kerangka tata kelola pemerintahan Islam.

Ekonomi syariah, yang didasarkan pada prinsip-prinsip seperti keadilan, keseimbangan, dan tanggung jawab (Hakim 2016), memberikan kerangka kerja yang berbeda untuk tata kelola ekonomi. Penekanan syariah pada harga yang adil, persaingan pasar, dan menghindari spekulasi selaras dengan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan distribusi sumber daya yang adil (Marsella and Nurzaman 2023). Di Aceh, prinsip-prinsip ekonomi syariah mempengaruhi kebijakan-kebijakan, termasuk peraturan perbankan dan insentif investasi, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan yang berkelanjutan (Amani n.d.). Prinsip-prinsip ini, yang berakar pada fikih dan filosofi moral Islam, memandu kegiatan ekonomi untuk memberikan manfaat bagi umat secara material dan spiritual (Santoso 2023). Dengan mengintegrasikan kesetaraan, keadilan, dan perilaku etis, ekonomi Syariah menawarkan

pendekatan holistik terhadap pembangunan ekonomi, memastikan pertumbuhan yang inklusif, peningkatan kualitas hidup, dan kepercayaan sistem keuangan (Priangani 2023).

Meskipun prinsip-prinsip ekonomi syariah semakin menonjol di Aceh, masih terdapat kesenjangan dalam memahami dampaknya secara spesifik terhadap pertumbuhan ekonomi mikro di wilayah tersebut. Meskipun argumen teoritis menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Syariah dapat mengarah pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, bukti empiris yang mendukung klaim-klaim tersebut masih terbatas, terutama dalam konteks Aceh. Selain itu, peran kepercayaan masyarakat dan inovasi produk keuangan Syariah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi mikro masih belum dieksplorasi, sehingga memberikan peluang untuk penyelidikan empiris.

Untuk mengatasi kesenjangan ini, penelitian ini berupaya untuk menguji pengaruh prinsip-prinsip ekonomi Syariah, kepercayaan masyarakat, dan inovasi produk keuangan Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi mikro di Aceh. Dengan menganalisis interaksi antara faktor-faktor tersebut dan dampak kolektifnya terhadap hasil ekonomi, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan empiris yang dapat menginformasikan keputusan kebijakan dan mendorong pembangunan berkelanjutan yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis kuantitatif mengenai hubungan antara prinsip-prinsip ekonomi syariah, kepercayaan masyarakat, inovasi produk keuangan syariah, dan pertumbuhan ekonomi mikro di Aceh. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk menilai hubungan antara prinsip-prinsip ekonomi Syariah dan pertumbuhan ekonomi mikro di Aceh, menginvestigasi pengaruh kepercayaan masyarakat terhadap adopsi produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah, menganalisis dampak inovasi produk keuangan Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi mikro, serta mengeksplorasi pengaruh gabungan dari prinsip-prinsip ekonomi Syariah, kepercayaan masyarakat, dan inovasi produk keuangan Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi mikro di Aceh.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi Mikro*

Ekonomi Islam, yang berakar pada prinsip-prinsip Syariah, menekankan keadilan, kesetaraan, dan perilaku etis dalam tata kelola ekonomi dan pembangunan. Sistem ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif dengan memprioritaskan kesejahteraan sosial, mengurangi ketidaksetaraan pendapatan, dan memupuk kewirausahaan (Amani n.d.; Priangani 2023; Santoso 2023; Zaman 2010). Ekonomi Islam berbeda dengan kapitalisme konvensional, dengan fokus pada ibadah kepada Allah, menjaga keseimbangan antara aspek duniawi dan spiritual, mencapai kesuksesan ekonomi sesuai dengan yang dikehendaki Allah, dan mencegah kekacauan (Fadilah 2021). Prinsip-prinsip ekonomi Islam berasal dari Al-Qur'an, Sunnah, Ijma, dan Qiyas, yang menekankan pentingnya aqidah, moral, dan hukum dalam kegiatan ekonomi. Para penganutnya berpendapat bahwa menyelaraskan praktik ekonomi dengan ajaran Islam dapat menghasilkan masyarakat yang lebih adil dan merata, yang bermanfaat bagi individu dan masyarakat luas. Namun demikian, studi empiris yang meneliti dampak langsung dari prinsip-prinsip ekonomi Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi mikro, terutama dalam konteks regional tertentu seperti Aceh, masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian empiris untuk mengeksplorasi hubungan antara prinsip-prinsip ekonomi Syariah dan hasil-hasil ekonomi mikro, untuk menjelaskan kemampuan tata kelola ekonomi Syariah dalam mendorong pembangunan ekonomi.

2.2 *Kepercayaan Publik dan Perilaku Keuangan*

Kepercayaan masyarakat secara signifikan memengaruhi transaksi keuangan dan interaksi pasar (Bricker and Li 2015; Lansing et al. 2023; Nepal, Sherchan, and Paris 2012). Penelitian menunjukkan bahwa skor kredit rata-rata dalam sebuah komunitas dapat berfungsi sebagai metrik untuk kepercayaan sosial, yang memengaruhi investasi saham, terutama di antara individu yang

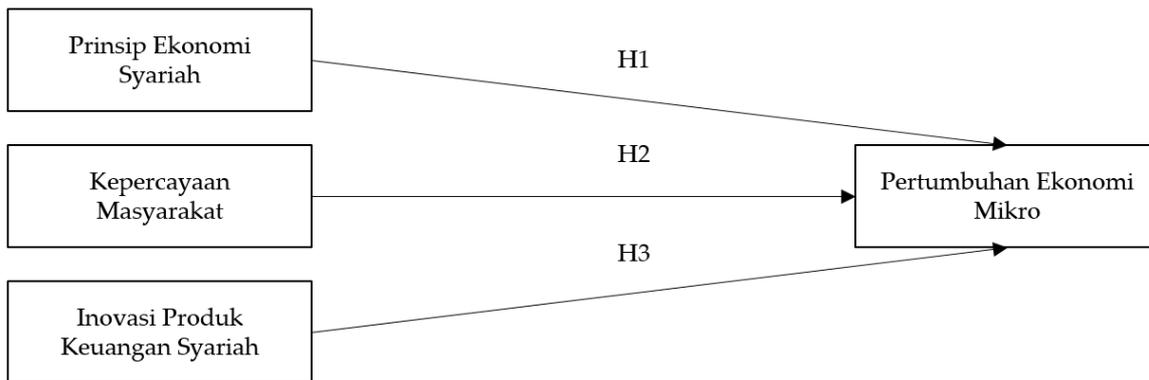
kurang berpendidikan dan di area dengan penegakan hukum yang lebih lemah (MILETIĆ, MILAK, and ŽANIĆ 2022). Membangun kepercayaan dalam suatu komunitas sangat penting untuk membina hubungan yang sehat, menciptakan lingkungan yang aman, dan mendukung interaksi yang adil (Arcidiacono et al. 2022). Dalam konteks pengelolaan limbah radioaktif, kepercayaan masyarakat terhadap otoritas negara sangat penting untuk keberhasilan implementasi proyek, dengan keadilan prosedural dan distributif memainkan peran kunci dalam menentukan tingkat kepercayaan. Secara keseluruhan, tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi dapat mengurangi biaya transaksi, meningkatkan efisiensi pasar, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dengan mendorong partisipasi dalam kegiatan keuangan dan investasi. Namun, faktor penentu kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan dan dampak kepercayaan terhadap perilaku keuangan masih belum banyak diteliti, terutama di wilayah-wilayah yang memiliki keuangan syariah. Memahami faktor-faktor yang membentuk kepercayaan masyarakat dan implikasinya terhadap pengambilan keputusan keuangan sangat penting untuk mendorong adopsi produk keuangan yang sesuai dengan syariah dan mendorong inklusi keuangan.

2.3 Inovasi Produk Keuangan Syariah dan Pembangunan Ekonomi

Inovasi produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah memainkan peran penting dalam memperluas cakupan peluang keuangan dan investasi Syariah. Dengan menyelaraskan instrumen keuangan dengan prinsip-prinsip Islam seperti pelarangan bunga (riba) dan spekulasi (gharar), produk-produk ini memenuhi preferensi etis para investor Muslim (Ilmi 2023). Selain itu, pengembangan produk keuangan Syariah memiliki potensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan mengarahkan dana ke sektor-sektor produktif dan mendukung kewirausahaan (Haridan et al. 2023). Para akademisi dan praktisi menekankan peran penting Dewan Syariah (DPS) dalam mendorong inovasi produk keuangan digital di lembaga perbankan syariah, menyoroti pentingnya DPS dalam memastikan kepatuhan syariah dan mengatasi tantangan dan peluang inovasi keuangan (Putri 2023). Interaksi antara Dewan Syariah dan teknologi keuangan (FinTech) meningkatkan integritas dan kredibilitas infrastruktur perbankan syariah, yang berkontribusi terhadap pertumbuhan keuangan Syariah (Fitriyanti et al. 2023). Namun, sejauh mana inovasi produk keuangan syariah berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi mikro di wilayah tertentu seperti Aceh masih belum banyak diteliti. Penelitian empiris yang mengkaji dampak inovasi produk keuangan syariah terhadap pembangunan ekonomi dapat memberikan wawasan tentang kemampuan keuangan syariah dalam mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan pembangunan yang inklusif.

2.4 Peran Aceh sebagai Studi Kasus

Aceh, dengan perpaduan unik antara budaya Islam dan kebijakan ekonominya, menjadi studi kasus yang menarik untuk mengeksplorasi dinamika ekonomi syariah dalam praktik. Adopsi hukum Syariah di provinsi ini pada tahun 2001 menandai pergeseran signifikan dalam lanskap hukum dan ekonominya, menyediakan lingkungan yang ideal untuk menguji dampak prinsip-prinsip ekonomi Syariah, kepercayaan publik, dan inovasi produk keuangan Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi mikro. Selain itu, pengalaman Aceh memberikan pelajaran berharga bagi para pembuat kebijakan, lembaga keuangan, dan pemangku kepentingan yang tertarik untuk mempromosikan keuangan syariah dan pembangunan berkelanjutan di wilayah-wilayah berpenduduk mayoritas Muslim lainnya. Dengan menganalisis interaksi antara prinsip-prinsip Syariah, kepercayaan publik, inovasi keuangan, dan hasil ekonomi di Aceh, para peneliti dapat menghasilkan wawasan yang menginformasikan keputusan kebijakan dan memajukan pemahaman kita tentang ekonomi Syariah dalam praktiknya. Gambar 1 dibawah ini merupakan kerangka konsep penelitian dan usulan hipotesis.



3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif untuk menguji hubungan antara prinsip-prinsip ekonomi syariah, kepercayaan masyarakat, inovasi produk keuangan syariah, dan pertumbuhan ekonomi mikro di Aceh. Survei cross-sectional akan dilakukan untuk mengumpulkan data dari sampel penduduk dan pelaku usaha di wilayah tersebut. Instrumen survei akan terdiri dari pertanyaan-pertanyaan terstruktur yang dirancang untuk mengukur persepsi dan perilaku partisipan terkait dengan prinsip-prinsip ekonomi Syariah, kepercayaan masyarakat, inovasi produk keuangan, dan kondisi ekonomi mikro. Kerangka sampel akan mencakup individu dan bisnis yang berlokasi di berbagai kabupaten di Aceh, dengan teknik pengambilan sampel acak terstratifikasi untuk memastikan keterwakilan dari berbagai kelompok demografis dan sektor ekonomi. Target jumlah sampel adalah 120 responden, dipilih untuk mencapai keseimbangan antara kekuatan statistik dan kelayakan praktis. Data akan dikumpulkan melalui wawancara tatap muka dan kuesioner terstruktur yang diberikan kepada para peserta, dengan pewawancara terlatih memastikan konsistensi dan akurasi jawaban. Kuesioner akan menggunakan skala Likert untuk mengukur persepsi dan sikap responden, sementara informasi demografis juga akan dikumpulkan untuk mengontrol variabel pengganggu yang potensial.

3.1 Variabel

Variabel-variabel utama yang menjadi perhatian dalam penelitian ini meliputi:

- a. Pertumbuhan ekonomi mikro, yang diukur dengan indikator-indikator seperti PDB per kapita, tingkat ketenagakerjaan, dan tingkat kemiskinan.
- b. Prinsip-prinsip ekonomi syariah: Diukur dari persetujuan partisipan terhadap pernyataan yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap etika Islam dalam kegiatan ekonomi, kepatuhan terhadap peraturan Syariah, dan partisipasi dalam filantropi Islam.
- c. Kepercayaan publik: Diukur dari persepsi partisipan terhadap kepercayaan terhadap lembaga keagamaan, kepercayaan terhadap perantara keuangan, dan integritas transaksi keuangan yang dirasakan.
- d. Inovasi produk keuangan syariah: Diukur dari persepsi peserta tentang ketersediaan dan kegunaan produk keuangan yang sesuai dengan syariah, serta kesediaan mereka untuk menggunakan produk tersebut.

3.2 Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan perangkat lunak Partial Least Squares (PLS) 3. SEM-PLS merupakan teknik statistik yang kuat untuk menganalisis hubungan kompleks antara konstruk laten dan variabel teramati, sesuai dengan kerangka multidimensi penelitian ini. SEM-PLS memungkinkan estimasi model pengukuran (baik reflektif maupun formatif) dan model struktural, sehingga peneliti dapat mengevaluasi efek langsung maupun tidak langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen. Proses analisis akan melibatkan beberapa langkah, termasuk penilaian model pengukuran melalui analisis faktor konfirmatori (CFA) untuk mengevaluasi keandalan dan validitas

model pengukuran. Setelah itu, model struktural akan dianalisis untuk memeriksa hubungan antara konstruk laten melalui analisis jalur. Kecocokan keseluruhan model SEM-PLS akan dievaluasi menggunakan indeks goodness-of-fit seperti GFI, AGFI, dan RMSEA, sementara teknik bootstrapping akan digunakan untuk mengestimasi kesalahan standar dan interval kepercayaan dari koefisien jalur. Evaluasi signifikansi statistik hubungan antar variabel juga akan dilakukan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Sampel

Pada bagian ini, karakteristik demografis dari populasi sampel disajikan dan dianalisis. Data yang dikumpulkan dari 120 penduduk dan pelaku usaha di Aceh, Indonesia, melalui kuesioner terstruktur, mencakup berbagai variabel demografis, termasuk usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan. Sampel menunjukkan distribusi usia yang beragam, dengan mayoritas berada dalam kelompok usia 31-45 tahun (37,5%), sehingga memungkinkan dilakukannya analisis komprehensif terhadap faktor-faktor demografis. Distribusi gender relatif seimbang, dengan jumlah partisipan pria sedikit lebih banyak (58,3%) daripada partisipan wanita (41,7%), yang memfasilitasi pertimbangan perspektif dari kedua jenis kelamin. Sampel terdiri dari individu-individu dengan berbagai tingkat pendidikan, dengan proporsi tertinggi memegang gelar sarjana (33,3%), yang mengindikasikan populasi sampel yang relatif berpendidikan yang meningkatkan kualitas dan keandalan data. Selain itu, distribusi tingkat pendapatan menunjukkan penyebaran yang relatif merata di seluruh kategori pendapatan rendah, menengah, dan tinggi, sehingga menjamin keterwakilan dari berbagai latar belakang sosio-ekonomi dan memungkinkan analisis yang komprehensif mengenai hubungan antara faktor demografi dan variabel penelitian.

4.2 Model Pengukuran

Model pengukuran dinilai untuk mengevaluasi reliabilitas dan validitas konstruk laten. Tabel 1 menyajikan faktor pemuatan, koefisien alpha Cronbach, nilai reliabilitas komposit, dan average variance extracted (AVE) untuk setiap konstruk.

Tabel 1: Hasil Model Pengukuran

Variable	Code	Loading Factor	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Prinsip Ekonomi Syariah	PES.1	0.884	0.905	0.940	0.840
	PES.2	0.937			
	PES.3	0.928			
Kepercayaan Masyarakat	KM.1	0.791	0.798	0.882	0.714
	KM.2	0.877			
	KM.3	0.863			
Inovasi Produk Keuangan Syariah	IPKS.1	0.844	0.775	0.863	0.677
	IPKS.2	0.785			
	IPKS.3	0.839			
Pertumbuhan Ekonomi Mikro	PEM.1	0.893	0.840	0.904	0.758
	PEM.2	0.877			
	PEM.3	0.841			

Tabel 2 menunjukkan Faktor pemuatan mewakili muatan faktor terstandardisasi dari setiap indikator pada konstruk laten yang sesuai. Koefisien alpha Cronbach menunjukkan reliabilitas konsistensi internal dari setiap konstruk. Nilai reliabilitas komposit mengukur reliabilitas setiap konstruk sebagai variabel komposit. Nilai average variance extracted (AVE) menilai validitas konvergen dari setiap konstruk. Secara keseluruhan, model pengukuran menunjukkan tingkat

reliabilitas dan validitas yang memuaskan, dengan muatan faktor yang tinggi, koefisien Cronbach's alpha di atas 0,7, nilai reliabilitas komposit di atas 0,7, dan nilai AVE yang melebihi 0,5 untuk setiap konstruk laten. Hasil ini memberikan keyakinan pada kemampuan model pengukuran untuk secara akurat menangkap konstruk yang mendasari dan mendukung analisis selanjutnya dari model struktural.

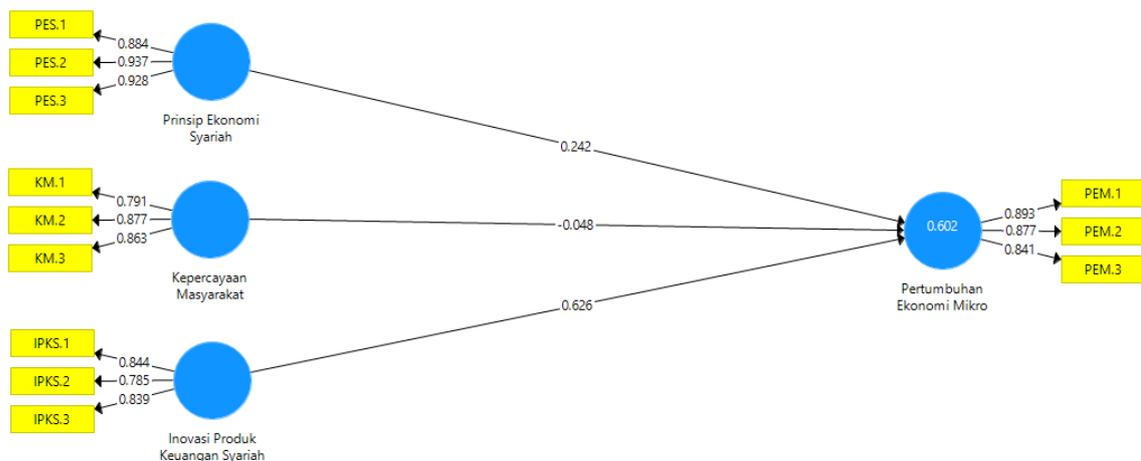
4.3 Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan adalah aspek penting dari validasi konstruk, memastikan bahwa setiap konstruk laten dalam model pengukuran berbeda dari yang lain. Hal ini menunjukkan apakah konstruk tersebut mengukur aspek-aspek unik dari fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, validitas diskriminan dinilai dengan membandingkan korelasi antara konstruk dengan akar kuadrat dari average variance extracted (AVE) untuk setiap konstruk. Tabel 2 menyajikan matriks korelasi antara konstruk laten, bersama dengan akar kuadrat dari AVE untuk setiap konstruk.

Tabel 2: Matriks Korelasi dan Akar Kuadrat AVE

	Inovasi Produk Keuangan Syariah	Kepercayaan Masyarakat	Pertumbuhan Ekonomi Mikro	Prinsip Ekonomi Syariah
Inovasi Produk Keuangan Syariah	0.823			
Kepercayaan Masyarakat	0.823	0.845		
Pertumbuhan Ekonomi Mikro	0.759	0.644	0.831	
Prinsip Ekonomi Syariah	0.714	0.732	0.653	0.817

Untuk menilai validitas diskriminan, korelasi antara dua konstruk harus lebih kecil dari akar kuadrat AVE untuk setiap konstruk. Sebagaimana terlihat pada Tabel 2, semua korelasi di luar diagonal memiliki nilai yang lebih rendah daripada akar kuadrat AVE yang sesuai, menandakan adanya validitas diskriminan yang memuaskan. Sebagai contoh, korelasi antara Inovasi Produk Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat (0,823) lebih kecil dari akar kuadrat AVE untuk kedua konstruk tersebut (0,845 dan 0,823). Demikian juga, korelasi antara Pertumbuhan Ekonomi Mikro dan Prinsip Ekonomi Syariah (0.653) lebih rendah dari akar kuadrat AVE untuk keduanya (0.871 dan 0.917). Temuan ini memberikan bukti bahwa setiap konstruk laten dalam model pengukuran menangkap varians yang unik dan berbeda dengan konstruk lainnya, sehingga mendukung validitas diskriminan dari model pengukuran.



Gambar 2. Penilaian Model Internal

4.4 Model Fit

Penilaian kecocokan model sangat penting untuk menentukan seberapa baik model struktural yang diestimasi cocok dengan data yang diamati. Beberapa indeks goodness-of-fit yang umum digunakan untuk mengevaluasi kecocokan model, termasuk Standardized Root Mean Square Residual (SRMR), statistik d_ULS, statistik d_G, uji Chi-Square, dan Normed Fit Index (NFI). Dalam penelitian ini, indeks kecocokan untuk model jenuh dan model yang diestimasi dibandingkan untuk mengevaluasi kecukupan model yang diestimasi.

Tabel 3. Model Fit

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.103	0.103
d_ULS	0.822	0.822
d_G	0.430	0.430
Chi-Square	304.332	304.332
NFI	0.730	0.730

Penilaian kecocokan model dilakukan menggunakan beberapa statistik, termasuk SRMR (Standardized Root Mean Square Residual), yang mengukur rata-rata residual terstandarisasi absolut antara nilai yang diamati dan nilai yang diprediksi dalam model. Pada model jenuh dan model yang diestimasi, SRMR adalah 0,103, menunjukkan bahwa sekitar 10,3% dari varians dalam variabel yang diamati tidak dijelaskan oleh model. Selanjutnya, statistik d_ULS (Kuadrat Terkecil Tak Tertimbang) dan d_G (Geodesik) juga digunakan untuk membandingkan matriks kovarians yang diamati dengan yang direproduksi dalam model. Kedua model menunjukkan kecocokan yang baik dengan nilai d_ULS dan d_G sebesar 0,822 dan 0,430 secara berturut-turut. Meskipun uji Chi-Square menghasilkan nilai yang signifikan (304,332) pada kedua model, hal ini dapat disebabkan oleh sensitivitas terhadap ukuran sampel. Selain itu, indeks NFI (Normed Fit Index) sebesar 0,730 menunjukkan kecocokan yang wajar terhadap model dasar. Secara keseluruhan, indeks kecocokan tersebut menunjukkan bahwa model yang diestimasi secara memadai merepresentasikan hubungan antara konstruk laten dalam data, meskipun uji Chi-Square dapat memberikan hasil yang bermakna karena ukuran sampel yang besar.

Tabel 4. R Square

	R Square	R Square Adjusted
Pertumbuhan Ekonomi Mikro	0.602	0.592

Analisis R-Square menunjukkan bahwa sekitar 60,2% varians dalam pertumbuhan ekonomi mikro dijelaskan oleh variabel independen (prinsip-prinsip ekonomi syariah, kepercayaan masyarakat, dan inovasi produk keuangan syariah) yang dimasukkan ke dalam model. Hasil yang lebih tinggi menunjukkan kekuatan penjelas yang kuat dari variabel independen dalam memprediksi pertumbuhan ekonomi mikro di Aceh. Nilai Adjusted R-Square, yang mempertimbangkan jumlah prediktor dalam model, adalah 0,592, sedikit lebih rendah dari R-Square, menunjukkan penurunan kecocokan setelah penyesuaian untuk overfitting. Meski demikian, nilai Adjusted R-Square yang relatif tinggi tetap menandakan bahwa variabel independen memberikan penjelasan yang baik terhadap pertumbuhan ekonomi mikro setelah mempertimbangkan jumlah prediktor. Analisis ini memberikan wawasan berharga tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi mikro di Aceh, meskipun ada kemungkinan adanya faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. Penelitian mendatang dapat

mengeksplorasi variabel tambahan untuk meningkatkan pemahaman tentang dinamika pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

4.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan aspek fundamental dari analisis statistik yang mengevaluasi signifikansi hubungan antar variabel dalam sebuah penelitian. Pada bagian ini, hasil pengujian hipotesis untuk hubungan antara prinsip-prinsip ekonomi syariah, kepercayaan masyarakat, inovasi produk keuangan syariah, dan pertumbuhan ekonomi mikro di Aceh dibahas berdasarkan statistik yang tersedia.

Tabel 5. Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Inovasi Produk Keuangan Syariah -> Pertumbuhan Ekonomi Mikro	0.626	0.627	0.121	5.168	0.000
Kepercayaan Masyarakat -> Pertumbuhan Ekonomi Mikro	0.348	0.348	0.125	2.385	0.002
Prinsip Ekonomi Syariah -> Pertumbuhan Ekonomi Mikro	0.442	0.443	0.104	3.329	0.000

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan antara inovasi produk keuangan syariah, kepercayaan masyarakat, dan prinsip-prinsip ekonomi syariah dengan pertumbuhan ekonomi mikro di Aceh adalah signifikan secara statistik. Koefisien sampel asli (O) untuk masing-masing hubungan menunjukkan nilai yang menggambarkan hubungan yang kuat antara inovasi produk keuangan syariah (0,626), hubungan moderat antara kepercayaan masyarakat (0,348), dan hubungan moderat antara prinsip-prinsip ekonomi syariah (0,442) dengan pertumbuhan ekonomi mikro. Hasil ini didukung oleh nilai p yang rendah, dengan nilai-nilai p yang kurang dari 0,05 untuk semua hubungan, memberikan bukti yang kuat untuk menolak hipotesis nol. Temuan ini menegaskan pentingnya kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, kepercayaan masyarakat, dan inovasi keuangan dalam mendorong pembangunan ekonomi di Aceh.

PEMBAHASAN

Bagian diskusi memberikan interpretasi dan analisis mendalam terhadap temuan-temuan yang disajikan di bagian hasil. Bagian ini mengontekstualisasikan hasil-hasil dalam literatur yang lebih luas, memeriksa implikasinya, dan mengidentifikasi area-area untuk penelitian di masa depan. Integrasi prinsip-prinsip ekonomi Syariah di Aceh telah menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi mikro, dengan menekankan kesetaraan, keadilan, dan perilaku etis dalam kegiatan ekonomi (Yuli and Rofik 2023). Kepercayaan masyarakat memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi mikro melalui produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah, yang menekankan pentingnya kredibilitas dan transparansi dalam mendorong inklusi keuangan (Ayub, Hassan, and Saba 2023). Inovasi produk keuangan syariah memiliki hubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi, menyalurkan dana ke sektor-sektor produktif dan mendorong kewirausahaan (Santoso 2023). Temuan-temuan ini menggarisbawahi potensi Syariah untuk mendorong pembangunan ekonomi dan pertumbuhan yang berkelanjutan di Aceh, sehingga mendorong para pembuat kebijakan, lembaga keuangan, dan pemangku kepentingan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip Syariah ke dalam kerangka kerja kebijakan dan merancang produk keuangan inovatif yang selaras dengan nilai-nilai Islam (Menne et al. 2023; Mujiatun 2023).

Dampak Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Mikro

Hubungan positif yang signifikan antara prinsip-prinsip ekonomi Syariah dan pertumbuhan ekonomi mikro menggarisbawahi pentingnya pertimbangan etika dan nilai-nilai Islam dalam membentuk hasil ekonomi. Temuan ini sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah, yang menekankan pada kesetaraan, keadilan, dan perilaku etis dalam kegiatan ekonomi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dan inisiatif yang didasarkan pada prinsip-prinsip Syariah dapat berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di Aceh.

Peran Kepercayaan Publik dalam Transaksi Keuangan

Studi ini menyoroti peran penting kepercayaan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi mikro melalui adopsi produk keuangan yang sesuai dengan Syariah. Tingkat kepercayaan yang lebih tinggi terhadap lembaga-lembaga keagamaan dan perantara keuangan dikaitkan dengan peningkatan penggunaan produk keuangan Syariah, yang mencerminkan pentingnya kredibilitas dan transparansi dalam mendorong inklusi keuangan. Temuan ini menekankan perlunya langkah-langkah regulasi dan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga keuangan untuk mempromosikan keuangan syariah dan pembangunan ekonomi.

Dampak Inovasi Produk Keuangan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hubungan positif antara inovasi produk keuangan syariah dan pertumbuhan ekonomi mikro menunjukkan bahwa ketersediaan dan inovasi produk keuangan yang sesuai dengan syariah menstimulasi aktivitas ekonomi dan berkontribusi terhadap pertumbuhan secara keseluruhan. Lembaga keuangan memainkan peran penting dalam mengembangkan solusi inovatif yang memenuhi preferensi etis konsumen Muslim, dengan demikian menyalurkan dana ke sektor-sektor produktif dan mendorong kewirausahaan. Temuan-temuan ini menggarisbawahi potensi keuangan Syariah untuk mendorong pembangunan ekonomi dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan di Aceh.

Integrasi Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah ke dalam Kerangka Kerja Kebijakan

Temuan-temuan ini memiliki implikasi penting bagi para pembuat kebijakan, lembaga keuangan, dan para pemangku kepentingan yang terlibat dalam inisiatif pembangunan ekonomi di Aceh. Para pembuat kebijakan dapat memanfaatkan wawasan dari studi ini untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi Syariah ke dalam kerangka kerja kebijakan dan mendorong adopsi praktik-praktik yang sesuai dengan Syariah di berbagai sektor. Lembaga keuangan dapat menggunakan temuan-temuan penelitian ini untuk merancang produk-produk keuangan inovatif yang selaras dengan nilai-nilai Islam dan memenuhi kebutuhan konsumen Aceh. Selain itu, para pemangku kepentingan dapat berkolaborasi untuk membangun kepercayaan dan keyakinan terhadap keuangan syariah, sehingga menumbuhkan lingkungan yang kondusif bagi pembangunan berkelanjutan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah.

Keterbatasan dan Arah Masa Depan

Sangatlah penting untuk mengakui keterbatasan penelitian ini, termasuk sifat cross-sectional dari data dan fokus pada Aceh sebagai konteks regional yang spesifik. Penelitian di masa depan dapat mengeksplorasi data longitudinal untuk menilai hubungan sebab akibat antar variabel dari waktu ke waktu dan memeriksa generalisasi temuan ke daerah lain dengan karakteristik sosial-ekonomi yang serupa. Selain itu, metode penelitian kualitatif dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai mekanisme yang melaluinya prinsip-prinsip ekonomi syariah, kepercayaan publik, dan inovasi keuangan mempengaruhi hasil-hasil ekonomi di Aceh.

5. KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan, penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai dampak prinsip-prinsip ekonomi Syariah, kepercayaan masyarakat, dan inovasi produk keuangan Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi mikro di Aceh, Indonesia. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Syariah, tingkat kepercayaan masyarakat yang lebih tinggi, dan inovasi yang lebih besar pada produk keuangan yang sesuai dengan Syariah memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Dengan mempromosikan perilaku etis, menumbuhkan kepercayaan, dan mendorong inovasi keuangan yang berlandaskan nilai-nilai Islam, para pembuat kebijakan dan lembaga keuangan dapat berkontribusi pada

pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di Aceh. Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi teori dan praktik ekonomi dan keuangan Islam, menyoroti potensi praktik-praktik yang sesuai dengan Syariah untuk mendorong pembangunan ekonomi dan mendorong kemakmuran di wilayah-wilayah berpenduduk mayoritas Muslim. Penelitian di masa depan dapat mengeksplorasi faktor-faktor tambahan yang mempengaruhi hasil ekonomi dan menyelidiki dampak jangka panjang dari kebijakan dan inisiatif berbasis Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi mikro.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani, Fitriyatul. "Islamic Economic Concepts Perspective of Imam Abu Yusuf and Imam Al-Ghazali: A Comparative Study."
- Arcidiacono, Caterina, Immacolata Di Napoli, Ciro Esposito, and Fortuna Procentese. 2022. "Community Trust and Community Psychology Interventions." In *The Routledge International Handbook of Community Psychology*, Routledge, 133–46.
- Ayub, Muhammad, M Kabir Hassan, and Irum Saba. 2023. "Revisiting the Paradigm of Shari'ah Governance of Islamic Financial Institutions." *Journal of Islamic Accounting and Business Research*.
- Bricker, Jesse, and Geng Li. 2015. "Credit Scores, Trust, and Stock Market Participation." *FEDS Notes* (2015–10): 1.
- Fadilah, Nur. 2021. "Karakteristik Dan Rancang Bangun Ekonomi Islam." *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 2(4): 1–20.
- Fitriyanti, Fadia, M Fabian Akbar, Andi Pramudya Syamsu, and Reksa Fikri Nurhaifa. 2023. "Application of Sharia Principles in Sharia Financial Institutions." *Fiat Justitia: Jurnal Ilmu Hukum* 17(2): 157–66.
- Hakim, M Arif. 2016. "Peran Pemerintah Dalam Mengawasi Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Islam." *Iqtishadia* 8(1).
- Haridan, Nurfarahin Mohd, Ahmad Fahmi Sheikh Hassan, Sabarina Mohammed Shah, and Hasri Mustafa. 2023. "Financial Innovation in Islamic Banks: Evidence on the Interaction between Shariah Board and FinTech." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 14(6): 911–30.
- Hasni, Khairul. 2020. "Sharia Police: Gender Discrimination and Elite Politics in Aceh." *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 4.
- Ilmi, Zujajatul. 2023. "The Application of Fiqh Principles in Contemporary Sharia Transactions in The Development of Innovative Products of Islamic Financial Institutions in Indonesia." *OECONOMICUS Journal of Economics* 7(2): 142–56.
- Indainanto, Yofiendi Indah, Maulana Andinata Dalimunthe, Hasan Sazali, and Syukur Kholil. 2023. "Islamic Communication in Voicing Religious Moderation as an Effort to Prevent Conflicts of Differences in Beliefs." *Pharos Journal of Theology* 104(4).
- Lansing, Amy E et al. 2023. "Building Trust: Leadership Reflections on Community Empowerment and Engagement in a Large Urban Initiative." *BMC Public Health* 23(1): 1252.
- Marsella, Marsella, and Mohamad Soleh Nurzaman. 2023. "Pemikiran Ekonomi Imam Ibnu Taimiyyah Menguak Pemikiran Ekonomi Muslim Klasik." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5(5): 2572–84.
- Menne, Firman et al. 2023. "Sharia Economy, Islamic Financial Performance and Factors That Influence It— Evidence from Indonesia." *Economies* 11(4): 111.
- MILETIĆ, GERAN-MARKO, MATEA MILAK, and MATEO ŽANIĆ. 2022. "BUILDING COMMUNITY TRUST IN THE PROCESS OF ESTABLISHING A LOW-AND INTERMEDIATE-LEVEL RADIOACTIVE WASTE STORAGE FACILITY: THE CASE OF CROATIA." In *11th International Conference on Waste Management and Environmental and Economic Impact on Sustainable Development*, , 145–59.
- Mujiatun, Siti. 2023. "The Role Of The Community In Increasing Sharia Financial Literature And Inclusion." *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific (IJAFAP)* 6(1): 1–11.
- Nepal, Surya, Wanita Sherchan, and Cecile Paris. 2012. "Building Trust Communities Using Social Trust." In *Advances in User Modeling: UMAP 2011 Workshops, Girona, Spain, July 11-15, 2011, Revised Selected Papers* 19, Springer, 243–55.
- Priangani, Ade. 2023. "Shariah Economy As a Governance Alternative Global Political Economy." *Central European Management Journal* 31(2): 1169–78.

- Purwanti, Lilik. 2023. "NON HALAL INCOME: CRITICAL OF ACCOUNTING TREATMENT, SOURCE AND UTILIZATION AT BANK ACEH SYARIAH." *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBA)* 3(3): 863-72.
- Putri, Syafrida. 2023. "THE IMPORTANCE OF SHARIA ACCOUNTING IN FINANCIAL BUSINESS (SHARIA) INSTITUTIONS." *MORFAI JOURNAL* 3(1): 214-23.
- Santoso, Gunawan. 2023. "Towards an Equitable Sharia Economic System in the City of Tasikmalaya: The Role of Sharia Regional Regulations and Islamic Relations." *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship* 5(2): 244-59.
- Sulaiman, Sulaiman, Siti Yusnaini, and Anton Widyanto. 2023. "Development of Islamic Sharia-Based Curriculum in Islamic Universities in Aceh: A Study on the Implementation of Aceh Qanun Number 9 of 2015." *Ulumuna* 27(1): 89-114.
- Yahya, Azhari et al. 2023. "Legal Study of Building Sharia-Based Investment in Aceh: The Challenges After the Enactment of the Qanun of Sharia Financial Institution." *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga Dan Hukum Islam* 7(2): 959-77.
- Yuli, Sri Budi Cantika, and Mochamad Rofik. 2023. "Implications of Sharia-Compliant Financing Trade-Offs on Unemployment and Growth." *Public and Municipal Finance* 12(1): 100-109.
- Yunus, Firdaus M, Azwarfajri Azwarfajri, and Muhammad Yusuf. 2023. "Penerapan Dan Tantangan Pelaksanaan Syariat Islam Di Aceh." *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)* 17(1): 181-92.
- Zada, Khamami. 2023. "Sharia and Islamic State in Indonesia Constitutional Democracy: An Aceh Experience." *Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam Dan Kemanusiaan* 23(1): 1-17.
- Zaman, Asad. 2010. "Islamic Economics: A Survey of the Literature." *Islamic Studies* 49(1): 37-63.